

ABSTRAK

Hutan merupakan suatu tempat yang mempunyai kekayaan alam yang berlimpah, dengan berbagai macam jenis tumbuhan dan hewan yang telah dikaruniakan Tuhan kepada Bangsa Indonesia. Namun, maraknya pembakaran hutan dan lahan tentunya membutuhkan peranan penting dari aparat penegak hukum yaitu dalam hal ini penyidik polri, kejaksaan maupun hakim. Urgensi penulisan yang berjudul “Penerapan Sanksi Pidana terhadap Pelaku Tindak Pidana Pembakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Kalimantan Barat” bertujuan: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penyebab terjadinya tindak pidana pembakaran hutan dan lahan di Provinsi Kalimantan Barat; 2) Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana pembakaran hutan dan lahan di Pengadilan Negeri Pontianak; dan 3) Untuk mengetahui dan menganaliskendala yang di hadapi hakim di Pengadilan Negeri Pontianak dalam menerapkan sanksi terhadap pelaku tindak pidana pembakaran hutan dan lahan dan bagaimana solusinya.

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun penulisan ini dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, yaitu penulisan yang tidak hanya menggunakan peraturan perundang-undangan, asas-asas hukum dan prinsip-prinsip dalam meninjau, melihat dan menganalisa masalah-masalah, melainkan penelitian ini juga meninjau bagaimana pelaksanaannya dalam prakteknya.

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa: 1) Faktor penyebab terjadinya tindak pidana pembakaran hutan di Provinsi Kalimantan Barat yaitu adalah faktor kebutuhan, kelalaian, dan cuaca; 2) Penerapan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana pembakaran hutan di Pengadilan Negeri Pontianak sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku; dan 3) Kendala yang dihadapi hakim di Pengadilan Negeri Pontianak dalam menerapkan sanksi terhadap pelaku tindak pidana pembakaran hutan yaitu adalah kurangnya penguasaan hakim terhadap ilmu hukum untuk menangani perkara pembakaran hutan, sudut pandang hakim yang berdasarkan dengan keyakinan hati nurani untuk memutus suatu perkara tindak pidana pembakaran hutan, dan sulitnya pembuktian karena tidak adanya saksi saat tindak pidana pembakaran hutan itu terjadi.

Kata Kunci: Sanksi Pidana, Pelaku Pembakaran Hutan

ABSTRACT

Forest is a place that has abundant natural resources, with various types of plants and animals that God has given to the Indonesian people. However, the rampant burning of forests and land certainly requires an important role from law enforcement officials, in this case police investigators, prosecutors and judges. The urgency of this study entitled "Application of Criminal Sanctions to Actors of Crime in Forest and Land Combustion in West Kalimantan Province" aims: 1) To find out and analyze the factors causing the occurrence of criminal acts of forest and land burning in West Kalimantan Province; 2) To find out and analyze the application of criminal sanctions against perpetrators of criminal acts of forest and land burning in the Pontianak District Court; and 3) To find out and analyze the constraints faced by judges at the Pontianak District Court in applying sanctions against perpetrators of criminal acts of forest and land burning and how the solution is.

The research method used in compiling this study using a sociological juridical approach, namely writing that does not only use legislation, legal principles and principles in reviewing, seeing and analyzing problems, but this study also reviews how it is implemented in practice.

The results of this study indicate that: 1) Factors that cause the occurrence of criminal acts of forest burning in West Kalimantan Province are habits and economic factors; 2) The application of criminal sanctions against perpetrators of forest fires in the Pontianak District Court has proceeded accordingly according to legal provisions applicable; and 3) Constraints faced by judges in the Pontianak District Court in applying sanctions against perpetrators of forest burning crimes, namely the lack of mastery of judges on legal science to deal with forest burning cases, the point of view of judges based on conscience to decide a case of arson forest, and the difficulty of proof because of the absence of witnesses when the forest burning crime occurred.

Keywords: *Criminal Sanctions, Actors of Crime Forest Burning,*